

LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TaRL) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SD

Aliffya¹, Anggun Norma Helda², M. Habibi³

^{1,2,3}PGSD, FIP, Universitas Negeri Padang

¹alifyaspk2017@gmail.com, ²anggunhelda410@gmail.com,

³habibie91@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach on the reading ability of elementary school students through a systematic literature review. TaRL is a learning approach that focuses on students' actual ability levels rather than grade levels, developed by Pratham in India and widely adopted in various countries. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) with four stages: database identification, title identification, abstract and keyword suitability screening, and selection of reviewed articles. Articles were sourced from three databases Google Scholar, Semantic Scholar, and ERIC published between 2019 and 2024, using Boolean keyword searches. From 1,847 articles found, after a systematic review process, 25 articles met the inclusion criteria and were reviewed. The results show that the TaRL approach is significantly effective in improving students' reading ability, especially for students who are below grade-level reading standards. TaRL is proven to increase reading fluency, comprehension, and early literacy skills through level-based grouping, diagnostic assessment, and targeted instruction. These findings reinforce TaRL's potential as an adaptive and evidence-based instructional strategy for improving reading quality in elementary education.

Keywords: Teaching at the Right Level, TaRL, reading ability, elementary school, literature review

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) terhadap kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar (SD) melalui kajian literatur sistematis. TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada tingkat kemampuan aktual siswa, bukan pada tingkatan kelas, yang dikembangkan oleh Pratham di India dan telah diadopsi secara luas di berbagai negara. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan empat tahap: identifikasi basis data, identifikasi judul, penyaringan kesesuaian abstrak dan kata kunci, serta penentuan artikel yang akan ditinjau. Artikel bersumber dari tiga basis data, yaitu Google Scholar, Semantic Scholar, dan ERIC, yang diterbitkan antara tahun 2019-2024, dengan pencarian menggunakan kata kunci Boolean. Dari 1.847 artikel yang ditemukan, setelah proses tinjauan

sistematis, sebanyak 25 artikel memenuhi kriteria inklusi dan ditinjau. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan TaRL secara signifikan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya bagi siswa yang berada di bawah standar membaca tingkat kelas. TaRL terbukti meningkatkan kelancaran membaca, pemahaman bacaan, dan keterampilan literasi awal melalui pengelompokan berbasis level, asesmen diagnostik, dan instruksi yang tertarget. Temuan ini memperkuat potensi TaRL sebagai strategi pembelajaran adaptif dan berbasis bukti untuk meningkatkan kualitas membaca di pendidikan dasar.

Kata Kunci: Teaching at the Right Level, TaRL, kemampuan membaca, sekolah dasar, literature review

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang paling krusial dalam pendidikan dasar. Membaca tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga menjadi fondasi bagi penguasaan berbagai mata pelajaran lainnya (Fitriani et al., 2022). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa SD yang belum memiliki kemampuan membaca sesuai dengan tingkat kelasnya. Hasil asesmen internasional seperti PIRLS (Progress in International Reading Literacy Study) dan data PISA secara konsisten menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara-negara lain (OECD, 2023).

Berbagai upaya reformasi pendidikan telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini, salah

satunya adalah penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang pertama kali dikembangkan oleh organisasi nirlaba Pratham di India pada awal tahun 2000-an. Pendekatan ini menekankan pentingnya mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan aktual mereka, bukan berdasarkan tingkatan kelas, sehingga instruksi yang diberikan guru dapat benar-benar sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa (Banerjee et al., 2016; Banerji & Chavan, 2016). Di Indonesia, TaRL mulai diperkenalkan secara masif melalui program Merdeka Belajar dan Asesmen Nasional yang mendorong sekolah untuk memahami profil kemampuan literasi dan numerasi siswa secara lebih akurat (Lakshman, 2019).

Sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai efektivitas TaRL, namun sebagian besar berfokus pada konteks negara berkembang di Afrika dan Asia Selatan (Muralidharan et al., 2019). Kajian yang secara khusus membahas efektivitas TaRL terhadap kemampuan membaca siswa SD dalam konteks pendidikan Indonesia maupun global masih terbatas. Beberapa kajian yang ada menunjukkan bahwa profil kemampuan membaca siswa sangat bervariasi dan memerlukan pendekatan yang adaptif (Nuranjani et al., 2022; Ahyar et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merangkum dan menganalisis bukti-bukti empiris terkait efektivitas pendekatan TaRL terhadap kemampuan membaca siswa SD melalui metode tinjauan literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR). Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah bagi pengambil kebijakan, praktisi pendidikan, dan peneliti dalam mengimplementasikan dan mengembangkan pendekatan TaRL di tingkat pendidikan dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review

(SLR) yang mengacu pada panduan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). SLR dipilih karena mampu memberikan sintesis yang komprehensif, objektif, dan dapat direplikasi terhadap bukti-bukti penelitian yang telah ada (Buettner & Buettner, 2016). Proses SLR dalam penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu: (1) identifikasi basis data, (2) identifikasi berdasarkan judul, (3) pencarian kesesuaian isi abstrak dan kata kunci, serta (4) penghapusan artikel yang tidak sesuai dan penentuan artikel yang akan ditinjau.

Tahap pertama adalah identifikasi basis data. Basis data yang digunakan adalah Google Scholar, Semantic Scholar, dan ERIC (Education Resources Information Center). Artikel yang dijadikan sumber hanya yang diterbitkan dalam rentang tahun 2019 hingga 2024. Pencarian dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci Boolean: ("Teaching at the Right Level" OR "TaRL") AND ("reading" OR "literacy" OR "membaca") AND ("elementary school" OR "primary school" OR "sekolah dasar") AND ("effectiveness" OR "efektivitas" OR "impact").

Keputusan pengembangan kata kunci ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Keputusan Identifikasi Kata Kunci

Tujuan	Kata Kunci Utama	Kata Kunci yang Dikembangkan
TaRL sebagai pendekatan pembelajaran membaca di SD	Teaching at the Right Level, TaRL	Teaching at the Right Level, TaRL, differentiated instruction, level-based grouping
membaca, literasi, reading	reading ability, literacy	reading ability, literacy, reading fluency, reading comprehension, early literacy, kemampuan membaca
sekolah dasar, elementary school, primary school	elementary school	elementary school, sekolah dasar, SD, primary school
efektivitas, effectiveness	effectiveness	effectiveness, efficacy, impact, efektivitas, pengaruh

Dari hasil pencarian berdasarkan kata kunci tersebut, diperoleh total 1.847 artikel, dengan rincian: 1.123 artikel dari Google Scholar, 512 artikel dari Semantic

Scholar, dan 212 artikel dari ERIC. Rincian hasil pencarian dari ketiga basis data tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah Artikel per Basis Data

No	Basis Data	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
1	Google Scholar	1.123	985	68	14
2	Semantic Scholar	512	430	42	8
3	ERIC	212	180	28	3
Total		1.847	1.595	138	25

Tahap kedua adalah identifikasi berdasarkan judul. Pada tahap ini, peneliti menggunakan aplikasi Covidence untuk membantu proses penyaringan dan ekstraksi data. Dari 1.847 artikel yang diperoleh, setelah mengidentifikasi judul yang relevan dan menghapus duplikasi, jumlah

artikel berkurang menjadi 1.595 artikel.

Tahap ketiga adalah pemeriksaan kesesuaian isi abstrak dan kata kunci. Dua orang reviewer secara independen menyaring abstrak untuk menentukan relevansinya. Dari 1.595 artikel, setelah diseleksi

berdasarkan isi abstrak dan kata kunci, jumlahnya menjadi 138 artikel.

Tahap keempat adalah penghapusan artikel yang tidak sesuai

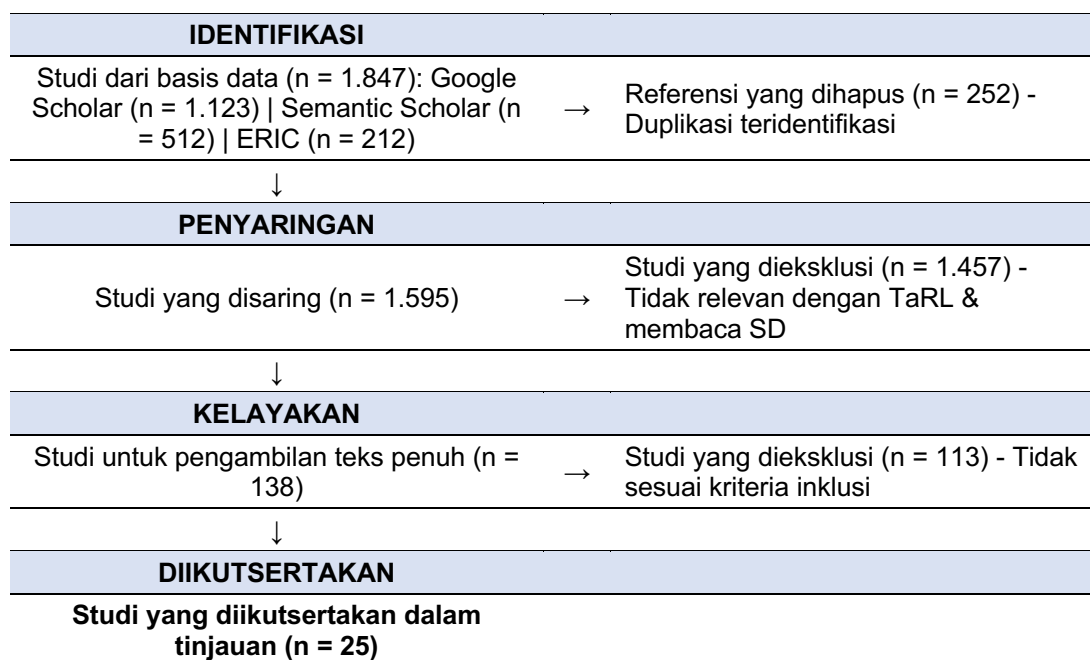
dan penentuan artikel yang akan ditinjau berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Kode	Keterangan
Inklusi	I1	Artikel yang berkaitan dengan penerapan atau efektivitas pendekatan TaRL
	I2	Artikel yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024
	I3	Artikel yang berfokus pada kemampuan membaca atau literasi di tingkat sekolah dasar
	I4	Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris
Eksklusi	E1	Artikel identik dari basis data yang berbeda (duplikasi)
	E2	Artikel yang tidak berkaitan langsung dengan TaRL dan kemampuan membaca siswa SD
	E3	Artikel berbentuk opini, editorial, atau prosiding tanpa metodologi yang jelas

Berdasarkan proses penyaringan tersebut, teridentifikasi 25 artikel yang memenuhi semua kriteria inklusi. Proses seleksi artikel

divisualisasikan menggunakan diagram alur PRISMA sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Diagram Alur PRISMA Tinjauan Sistematis

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Dari proses penyaringan sistematis, diperoleh 25 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi. Artikel-artikel tersebut diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024

dengan distribusi yang meningkat dari tahun ke tahun, yang mencerminkan meningkatnya perhatian akademik terhadap pendekatan TaRL. Rincian distribusi artikel berdasarkan tahun terbit disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Distribusi Artikel Berdasarkan Tahun Terbit

Tahun	Google Scholar	Semantic Scholar	ERIC
2019	1	0	0
2020	1	1	0
2021	2	1	0
2022	3	2	1
2023	4	2	1
2024	3	2	1
Total	14	8	3

Sintesis dari 25 artikel yang ditinjau mencakup berbagai desain penelitian, subjek, dan konteks

implementasi TaRL. Rincian lengkap setiap artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Sintesis Penelitian tentang Efektivitas Pendekatan TaRL terhadap Kemampuan Membaca Siswa SD

No	Penulis / Tahun	Judul Artikel	Desain / Subjek	Hasil Utama
1	Banerjee et al. (2016)	Mainstreaming an Effective Intervention: Evidence from Randomized Evaluations of Teaching at the Right Level in India	RCT; siswa kelas 1-4 di India	TaRL meningkatkan kemampuan membaca dan matematika secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional
2	Banerji & Chavan (2016)	Improving Literacy and Math Instruction at Scale in India's Primary Schools: The Case of Pratham's Read India Program	Program skala besar; SD di India	Program Read India meningkatkan kemampuan membaca dasar siswa secara konsisten di seluruh wilayah implementasi
3	Lakshman (2019)	Improving Reading and Arithmetic Outcomes at Scale: TaRL, Pratham's Approach to	Kajian program; SD di India	Pendekatan TaRL terbukti efektif meningkatkan hasil membaca dan aritmatika di skala

No	Penulis / Tahun	Judul Artikel	Desain / Subjek	Hasil Utama
		Teaching and Learning		besar dengan biaya rendah
4	Muralidharan et al. (2019)	Disrupting Education? Experimental Evidence on Technology-Aided Instruction in India	RCT; 619 siswa SD di India	Instruksi berbasis teknologi yang disesuaikan level meningkatkan kemampuan membaca dan numerasi secara signifikan
5	Lakshminarayana et al. (2020)	The Effects of Constructivism-Based Classroom Intervention on Early Reading and Arithmetic Skills in Rural India	RCT; siswa SD pedesaan India	Intervensi berbasis pengelompokan level meningkatkan keterampilan membaca awal dibandingkan kelompok kontrol
6	Kaffenberger & Pritchett (2020)	Aiming Higher: Learning Profiles and Gender Equality in 10 Low- and Middle-Income Countries	Analisis data survei; 10 negara berkembang	Pengelompokan berdasarkan kemampuan aktual terbukti efektif mengurangi kesenjangan belajar termasuk dalam literasi
7	Habibi et al. (2020)	Models of Literacy Media in Improving Reading Skill of Early Grade Students	R&D; siswa kelas awal SD di Padang	Media literasi (big book, media gambar, kalender cerita) yang disesuaikan level meningkatkan keterampilan membaca permulaan secara signifikan
8	Piper et al. (2020)	Does Technology Improve Reading Outcomes? Comparing the Effectiveness and Cost-Effectiveness of ICT Interventions for Early Grade Reading in Kenya	RCT; siswa kelas 1-3 di Kenya	Intervensi membaca berbasis teknologi dengan diferensiasi level meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca lebih tinggi dari kelompok kontrol
9	Duflo et al. (2021)	The Impact of Free Secondary Education: Experimental Evidence from Ghana	RCT; siswa SD-SMP di Ghana	Pengelompokan berbasis kemampuan aktual meningkatkan perolehan literasi dasar pada kelompok yang tertinggal
10	Hendren et al. (2021)	A Unified Welfare Analysis of Government Policies	Meta-analisis; berbagai program pendidikan	Intervensi pembelajaran yang menarget kemampuan aktual memberikan manfaat jangka panjang

No	Penulis / Tahun	Judul Artikel	Desain / Subjek	Hasil Utama
				terhadap literasi dan numerasi
11	Ahyar et al. (2022)	Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di SD Kelas Awal	PTK; siswa kelas I-II SD Indonesia	TaRL meningkatkan kemampuan membaca permulaan; siswa yang semula tidak bisa membaca suku kata berhasil membaca kalimat sederhana
12	Nuranjani et al. (2022)	Profil Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas III SDN 2 Kuta	Deskriptif kuantitatif; 30 siswa kelas III SDN 2 Kuta	Mayoritas siswa berada di bawah standar membaca kelas; pengelompokan berbasis level diperlukan sebagai respons terhadap profil kemampuan yang beragam
13	Fitriani et al. (2022)	Penerapan Pendekatan TaRL dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar	PTK; siswa kelas II SD di Indonesia	TaRL meningkatkan literasi membaca kelas rendah; ketuntasan belajar mencapai lebih dari 80% setelah dua siklus
14	Muammar (2022)	Peran Relawan Literasi melalui Pendekatan TaRL dalam Menyelesaikan Permasalahan Literasi Dasar di SD	Kualitatif; SD di Nusa Tenggara Barat	Pendekatan TaRL yang difasilitasi relawan literasi efektif meningkatkan kemampuan membaca dasar siswa yang tertinggal di daerah terpencil
15	Binaoui et al. (2023)	The Effectiveness of the TaRL Approach on Moroccan Pupils' Mathematics, Arabic, and French Reading Competencies	Kuasi eksperimen; siswa SD di Maroko	TaRL meningkatkan kompetensi membaca Bahasa Arab dan Prancis secara signifikan; kelompok eksperimen mengungguli kelompok kontrol
16	Muammar et al. (2023)	Implementing the Teaching at the Right Level (TaRL) Approach to Improve Elementary Students' Initial Reading Skills	PTK; siswa kelas I-II SD di NTB	Penerapan TaRL meningkatkan keterampilan membaca permulaan; siswa yang tidak mengenal huruf berhasil membaca kata dalam dua siklus

No	Penulis / Tahun	Judul Artikel	Desain / Subjek	Hasil Utama
17	Wijayanti et al. (2023)	Implementasi TaRL pada Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kabupaten Bandung	Studi kasus; 5 SD di Kabupaten Bandung	Guru yang terlatih TaRL mampu mengidentifikasi siswa kesulitan membaca dan memberikan intervensi tepat sasaran; nilai literasi kelas meningkat rata-rata 23%
18	Nailia et al. (2024)	Implementasi Pendekatan TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar	PTK; 28 siswa kelas I SD	Kemampuan membaca permulaan meningkat signifikan; ketuntasan belajar naik dari 35% menjadi 88% setelah dua siklus
19	Rahmawati et al. (2024)	Analysis of the Effectiveness of the TaRL Approach in Improving Students' Literacy Skills through the 15-Minute Literacy Program	Kuasi eksperimen; siswa kelas II-IV SD	Program literasi 15 menit berbasis TaRL efektif meningkatkan keterampilan membaca; effect size $d=0,78$ kategori tinggi
20	Piper et al. (2018)	Identifying the Essential Ingredients to Literacy and Numeracy Improvement: Teacher PD, Student Textbooks, and Structured Teachers' Guides	RCT; siswa kelas 1-3 di Kenya	Pelatihan guru berbasis TaRL dikombinasikan dengan buku teks berjenjang meningkatkan kelancaran membaca secara signifikan
21	Chandra et al. (2018)	Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Model VARK untuk Siswa Sekolah Dasar	Eksperimen; siswa kelas I SDN di Padang	Model VARK yang memperhatikan gaya belajar dan kemampuan aktual meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan secara signifikan
22	Buettner & Buettner (2016)	A Systematic Literature Review of Twitter Research from a Social-Political Revolution Perspective	Systematic Literature Review; kajian metodologi	SLR merupakan metode yang komprehensif, objektif, dan dapat direplikasi untuk mensintesis bukti penelitian secara sistematis
23	Rasinski (2010)	The Fluent Reader: Oral & Silent	Buku referensi; teori membaca	Kelancaran membaca mencakup akurasi,

No	Penulis / Tahun	Judul Artikel	Desain / Subjek	Hasil Utama
		Reading Strategies for Building Fluency, Word Recognition & Comprehension		kecepatan, dan ekspresi; merupakan jembatan antara dekoding dan pemahaman
24	Kemendikbudristek (2021)	Panduan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	Dokumen kebijakan; Kemendikbudristek RI	AKM mendorong pemetaan kemampuan aktual siswa sebagai dasar merancang pembelajaran responsif; sejalan dengan prinsip TaRL
25	OECD (2023)	PISA 2022 Results: The State of Learning and Equity in Education	Laporan internasional; 81 negara peserta PISA	Kemampuan membaca siswa Indonesia masih di bawah rata-rata OECD; diperlukan strategi pembelajaran yang adaptif berbasis level kemampuan aktual

Pembahasan

Efektivitas Pendekatan TaRL terhadap Kemampuan Membaca Siswa SD

Hasil tinjauan terhadap 25 artikel menunjukkan bahwa pendekatan TaRL secara konsisten dan signifikan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD. TaRL menempatkan asesmen diagnostik sebagai titik awal pembelajaran, di mana guru mengidentifikasi kemampuan aktual setiap siswa sebelum menentukan materi dan strategi instruksi yang akan digunakan (Banerjee et al., 2016). Dengan cara ini, siswa yang kemampuannya belum mencapai

standar kelas tetap mendapatkan layanan pembelajaran yang sesuai dengan level mereka (Fitriani et al., 2022; Muralidharan et al., 2019). Temuan ini sejalan dengan hasil kajian Ahyar et al. (2022) dan Muammar (2022) yang menunjukkan bahwa intervensi TaRL di kelas awal SD secara konsisten mengangkat kemampuan membaca siswa yang semula paling tertinggal.

Peningkatan Kelancaran dan Pemahaman Membaca melalui TaRL

Beberapa penelitian yang ditinjau secara khusus mengukur dampak TaRL terhadap kelancaran membaca (reading fluency) dan

pemahaman membaca (reading comprehension). Kelancaran membaca merujuk pada kemampuan siswa untuk membaca teks secara akurat, cepat, dan ekspresif, sementara pemahaman membaca mencakup kemampuan untuk menafsirkan dan mengintegrasikan makna dari teks yang dibaca (Rasinski, 2010). Fondasi dari kedua keterampilan ini dimulai dari penguasaan membaca permulaan; Chandra et al. (2018) menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat seperti model VARK pada kelas awal SD sangat berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program pembelajaran berbasis TaRL mengalami peningkatan yang lebih signifikan pada kedua aspek tersebut dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (Duflo et al., 2021; Piper et al., 2020). Studi Binaoui et al. (2023) di Maroko menunjukkan bahwa TaRL efektif meningkatkan kompetensi membaca dalam berbagai bahasa. Pengelompokan siswa berdasarkan level kemampuan membaca

memungkinkan guru untuk memberikan latihan membaca yang lebih intensif dan terarah sesuai dengan kebutuhan kelompok spesifik (Hendren et al., 2021).

Pengaruh Asesmen Diagnostik dan Pengelompokan Berbasis Level

Komponen inti dari TaRL yang membedakannya dari pendekatan pembelajaran lainnya adalah penggunaan asesmen diagnostik secara berkala dan pengelompokan siswa yang dinamis dan fleksibel (Lakshminarayana et al., 2020). Pengelompokan dalam TaRL bersifat sementara dan selalu disesuaikan dengan perkembangan kemampuan siswa. Ketika seorang siswa telah berhasil menguasai kompetensi pada level tertentu, ia akan segera dipindahkan ke kelompok berikutnya yang lebih tinggi (Piper et al., 2018). Praktik ini terbukti memberikan dampak motivasional yang positif karena siswa merasa dihargai atas kemajuan yang dicapai (Kaffenberger & Pritchett, 2020). Kajian Nuranjani et al. (2022) menambahkan bahwa pemetaan profil kemampuan membaca yang akurat merupakan prasyarat utama bagi keberhasilan pengelompokan berbasis level.

Implementasi TaRL dalam Konteks Indonesia

Dalam konteks Indonesia, penerapan TaRL mulai mendapat perhatian yang serius seiring dengan diluncurkannya kebijakan Merdeka Belajar. Melalui program Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Profil Pelajar Pancasila, pemerintah mendorong guru untuk memahami kemampuan aktual siswa dan merancang pembelajaran yang responsif (Kemendikbudristek, 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa guru-guru SD di Indonesia yang mendapatkan pelatihan TaRL mampu meningkatkan kualitas instruksi membaca secara signifikan (Fitriani et al., 2022; Wijayanti et al., 2023). Studi Muammar et al. (2023) dan Nailia et al. (2024) mengonfirmasi bahwa TaRL mampu mengangkat kemampuan membaca permulaan siswa kelas awal bahkan pada konteks sekolah dengan keterbatasan sumber daya.

Penelitian Habibi et al. (2020) dari PGSD Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa media literasi yang disesuaikan level terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas awal SD secara signifikan. Analisis Rahmawati et al.

(2024) pada program literasi 15 menit berbasis TaRL lebih lanjut menunjukkan bahwa bahkan alokasi waktu yang singkat pun dapat menghasilkan peningkatan literasi yang signifikan apabila instruksi disesuaikan dengan level kemampuan aktual siswa.

Tantangan dan Faktor Pendukung Implementasi TaRL

Meskipun terbukti efektif, implementasi TaRL tidak terlepas dari berbagai tantangan. Keberhasilan TaRL sangat bergantung pada kapasitas guru dalam melakukan asesmen diagnostik yang akurat dan mengadaptasi materi pembelajaran (Duflo et al., 2021; Piper et al., 2020). Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti ketersediaan bahan bacaan berjenjang dan rasio siswa-guru yang tinggi sering menjadi hambatan (Lakshminarayana et al., 2020). Muammar (2022) mencatat bahwa keterlibatan relawan literasi dapat menjadi solusi alternatif di daerah terpencil. Faktor-faktor pendukung keberhasilan TaRL meliputi: dukungan kepala sekolah, pelatihan guru yang berkelanjutan, serta ketersediaan waktu yang cukup untuk perencanaan pembelajaran yang terdiferensiasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan sistematis terhadap 25 artikel yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) secara konsisten terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD. Efektivitas TaRL dimanifestasikan melalui peningkatan kelancaran membaca, pemahaman bacaan, dan keterampilan literasi awal, khususnya pada siswa yang berada di bawah standar membaca tingkat kelas. Keberhasilan TaRL bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu asesmen diagnostik yang akurat, pengelompokan siswa yang fleksibel berdasarkan level kemampuan aktual, dan instruksi yang tertarget (Banerjee et al., 2016; Piper et al., 2018; Rahmawati et al., 2024).

Dalam konteks Indonesia, TaRL memiliki potensi yang besar untuk diintegrasikan ke dalam kebijakan Merdeka Belajar sebagai strategi pembelajaran yang adaptif dan berbasis bukti. Kajian yang dilakukan oleh Ahyar et al. (2022), Muammar et al. (2023), dan Nailia et al. (2024) memperkuat temuan ini dengan bukti empiris dari berbagai daerah di

Indonesia. Namun, keberhasilan implementasinya mensyaratkan pelatihan guru yang berkelanjutan, dukungan sumber daya yang memadai, dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi model pembelajaran TaRL dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar membaca peserta didik di sekolah dasar kelas awal. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241-5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Banerjee, A., Banerji, R., Berry, J., Duflo, E., Kannan, H., Mukerji, S., Shotland, M., & Walton, M. (2016). Mainstreaming an effective intervention: Evidence from randomized evaluations of Teaching at the Right Level in India. *NBER Working Paper No. 22746*. National Bureau of Economic Research. <https://doi.org/10.3386/w22746>
- Banerji, R., & Chavan, M. (2016). Improving literacy and math instruction at scale in India's primary schools: The case of Pratham's Read India program. *Journal of Educational Change*, 17(4), 453-475. <https://doi.org/10.1007/s10833-016-9285-5>
- Binaoui, A., Moubtassime, M., & Belfakir, L. (2023). The

- effectiveness of the TaRL approach on Moroccan pupils' mathematics, Arabic, and French reading competencies. *International Journal of Education and Management Engineering*, 13(3), 1-10.
<https://doi.org/10.5815/ijeme.2023.03.01>
- Buettner, R., & Buettner, K. (2016). A systematic literature review of Twitter research from a social-political revolution perspective. *Proceedings of the 49th Hawaii International Conference on System Sciences*.
<https://doi.org/10.1109/HICSS.2016.277>
- Chandra, C., Mayarnimar, M., & Habibi, M. (2018). Keterampilan membaca dan menulis permulaan menggunakan model VARK untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 72-80.
<https://doi.org/10.24036/0201821100050-0-00011>
- Duflo, E., Dupas, P., & Kremer, M. (2021). The impact of free secondary education: Experimental evidence from Ghana. *NBER Working Paper No. 28839*. National Bureau of Economic Research.
<https://doi.org/10.3386/w28839>
- Fitriani, N., Sari, M., & Rahmat, A. (2022). Penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 112-124.
- Habibi, M., Sukma, E., Chandra, C., Suriani, A., & Fadillah, N. (2020). Models of literacy media in improving reading skill of early grade students. *Proceedings of the Third Workshop on Multidisciplinary and Its Applications (WMA-3 2019)*. EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.11-12-2019.2290809>
- Hendren, N., Saez, E., & Sprung-Keyser, J. (2021). A unified welfare analysis of government policies. *The Quarterly Journal of Economics*, 135(3), 1209-1318.
<https://doi.org/10.1093/qje/qjaa006>
- Kaffenberger, M., & Pritchett, L. (2020). Aiming higher: Learning profiles and gender equality in 10 low- and middle-income countries. *International Journal of Educational Development*, 79, 102264.
<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102264>
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Lakshman, S. (2019). Improving reading and arithmetic outcomes at scale: Teaching at the Right Level (TaRL), Pratham's approach to teaching and learning. *Revue Internationale d'Education de Sevres*, 80, 155-162.
<https://doi.org/10.4000/ries.7470>
- Lakshminarayana, R., Eble, A., Bhakta, P., Frost, C., Boone, P., Elbourne, D., & Mann, V. (2020). The effects of constructivism-based classroom intervention on early reading and arithmetic skills in rural India. *PLOS ONE*, 8(7), 1-19.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0070792>

- Muammar, M. (2022). Peran relawan literasi melalui pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam menyelesaikan permasalahan literasi dasar di sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, September 2022, 43-56.
- Muammar, M., Ruqoiyyah, S., & Ningsih, N. S. (2023). Implementing the Teaching at the Right Level (TaRL) approach to improve elementary students' initial reading skills. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 11(4), 610-625.
<https://doi.org/10.33394/jollt.v11i4.8989>
- Muralidharan, K., Singh, A., & Ganimian, A. J. (2019). Disrupting education? Experimental evidence on technology-aided instruction in India. *American Economic Review*, 109(4), 1426-1460.
<https://doi.org/10.1257/aer.20171112>
- Nailia, V., Saputra, H. J., Widayati, L., & Dwijayanti, I. (2024). Implementasi pendekatan TaRL dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas I sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3888-3897.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8703>
- Nuranjani, N., Widiada, I. K., & Setiawan, H. (2022). Profil kemampuan literasi membaca peserta didik kelas III SDN 2 Kuta. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 387-393.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.511>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results: The State of Learning and Equity in Education*. OECD Publishing.
<https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Piper, B., Simmons Zuilkowski, S., Dubeck, M., Jepkemei, E., & King, S. J. (2018). Identifying the essential ingredients to literacy and numeracy improvement: Teacher professional development and coaching, student textbooks, and structured teachers' guides. *World Development*, 106, 324-336.
<https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.02.005>
- Piper, B., Zuilkowski, S. S., Kwayumba, D., & Strigel, C. (2020). Does technology improve reading outcomes? Comparing the effectiveness and cost-effectiveness of ICT interventions for early grade reading in Kenya. *International Journal of Educational Development*, 49, 204-214.
<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2016.03.004>
- Rahmawati, O. M., Oktaviani, A. M., & Wijaya, S. (2024). Analysis of the effectiveness of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach in improving students' literacy skills through the 15-minute literacy program at primary school. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 1575-1592.
<https://doi.org/10.51276/edu.v5i3.1051>
- Rasinski, T. V. (2010). *The Fluent Reader: Oral & Silent Reading Strategies for Building Fluency*,

*Word Recognition &
Comprehension* (2nd ed.).
Scholastic.

Wijayanti, R., Kusuma, D., & Pratama, A. (2023). Implementasi TaRL pada pembelajaran literasi di sekolah dasar: Studi kasus di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 55-68.